



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2181-2188

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa  
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Uptd SD Negeri  
124385 Pematang Siantar

Gita Derma Sihombing<sup>1✉</sup>, Janwar Tambunan<sup>2</sup>, Jumaria Siarait<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : [gitadsihombing@gmail.com](mailto:gitadsihombing@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar, yakni guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga mengakibatkan kemampuan berbahasa siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah. Dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka perlu dicari solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran collaborative learning . Model ini cocok digunakan dikelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia karena model pembelajaran ini mengajak siswa dan melatih kemampuan siswa dalam berbahasa dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan berbahasa siswa dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan metode Pre-ekperimental dengan rancangan One Grup Desain Pretest- Posttest dengan sampel sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil Uji analisis data yang digunakan maka diperoleh hasil Uji Hipotesis thitung 16,358 dan ttabel = 2,064 dengan thitung > ttabel = 16,358 > 2,064 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Self Model Collaborative Learning, Keterampilan Berbahasa Siswa*

## Abstract

The background to this research is based on observations made by researchers in class III of UPTD SD Negeri 124385 Pematang Siantar, namely that teachers still use conventional learning models, which results in students' language skills in the learning process being very low. From the problems described above, it is necessary to find a solution, namely by implementing a collaborative learning model. This model is suitable for use in class III in Indonesian language subjects because this learning model invites students and trains students' language skills in the learning process so that students' language skills can improve. This research used a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design with a sample of 25 students. Based on the results of the data analysis test used, the Hypothesis Test results obtained were  $t_{hitung} = 16,358$  and  $t_{tabel} = 2.064$  with  $t_{hitung} > t_{tabel} = 16,358 > 2.064$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. With this explanation, it can be concluded that there is an influence of the Collaborative Learning Model on Students' Language Skills in Indonesian Language Subjects in Class III UPTD of SD Negeri 124385 Pematang Siantar.

Keyword: *Collaborative Learning Model, Students' Language Skills*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses untuk membantu siswa agar menerima pembelajaran dengan baik. Didalam proses pembelajaran tentunya ada hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa disebut dengan interaksi. Interaksi sebagai pendorong dalam melancarkan tahap pembelajaran didalam kelas. Bentuk interaksi yang baik akan membuat hubungan interaksi sosial yang baik (HERLINA & Susanti, 2022). Menurut Arief Sadiman(1986:7) Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Mugianto et al., 2021).

Keterampilan Berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif dan tepat, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan ini sangat penting karena bahasa merupakan sarana utama bagi manusia untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain (LAELI, 2019). Adapun 4 aspek yang harus dimiliki seorang siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat aspek dalam keterampilan ini saling berkaitan dengan lainnya (Hasibuan, 2019).

Keterampilan Berbahasa sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan sarana utama bagi siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan (Farras, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa siswa yaitu sarana berkomunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan (Sihombing, 2018). Menurut Resmi, dkk (dalam Wahyuningtyas

& Wulandari, 2020) Pembelajaran Bahasa merupakan sebuah pembelajaran untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulisan (Agustina & Oktavia, 2019).

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau pola yang digunakan sebagai alat dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Wijaya et al., 2020). Didalam proses pembelajaran model yang telah digunakan harus melibatkan siswa sebagai tempat pertukaran gagasan dan informasi (Aprilia et al., 2020). Dan salah satu model dalam meningkatkan keterampilan berbahasa adalah Model *Collaborative Learning* (Andini et al., 2021).

Model Pembelajaran *Collaborative Learning* memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi dan membantu satu sama lain dalam pembelajaran yang menggunakan model *collaborative learning* ini dapat melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk membentuk sebuah pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui interaksi sosial dengan mendapatkan bimbingan guru sehingga pembelajaran lebih bermakna dan siswa akan saling menghargai pendapat antar kelompok (Nawati et al., 2023). Model *collaborative learning* menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa karena model ini berkaitan dengan materi kehidupan sehari-hari dan melibatkan siswa untuk saling kerja sama, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka (Aprilia et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:72) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk materi pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode *Pre-eksperimental Design*, dengan rancangan penelitian yang menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 25 siswa dalam satu kelas dan sampel penelitian ini sebanyak 25 siswa. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes soal yang diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Data lainnya dikumpulkan melalui hasil dokumentasi (Pratiwi, 2017). Kemudian hasil data tersebut dianalisis data dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan teknik analisis *paired samples test* (Zulfahmi, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan yaitu model collaborative learning yang dilakukan oleh peneliti terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III UPTD SD Negeri Pematang Siantar. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas III. Pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dalam melakukan eksperimen selama penelitian yaitu Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, Subtema 2 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia, Pembelajaran 1. Dimana, dalam pembelajaran memuat pokok pembelajaran. Akan tetapi, sebelum pelaksanaan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji instrumen tes. Dari uji instrumen yang dilakukan, diperoleh hasil dimana dari 30 butir soal yang diuji terdapat 25 butir soal yang termasuk dalam kategori valid dan 5 butir valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, hasil yang didapat yaitu 0,874 maka data tersebut termasuk reliabel. Lalu, dilakukannya uji tingkat kesukaran terdapat 2 butir soal mudah, dan 23 butir soal sedang. Lalu, untuk yang terakhir dilakukan uji daya beda dimana diperoleh 2 butir soal Baik Sekali, 10 butir soal baik, 12 butir soal cukup, dan 1 butir soal jelek. Setelah selesai melakukan uji instrumen penelitian, maka dilanjutkan dengan analisis data. Soal yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir soal, akan digunakan saat pretest dan posttest saat melakukan penelitian (Darmawan, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu diawali dengan melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian jawaban pretest siswa dianalisis oleh peneliti (Kasanova, 2021). Setelah itu, peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan perlakuan model pembelajaran collaborative learning dengan menggunakan pembelajaran dari buku Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia pada Pembelajaran (MUHAMMAD, 2018). Setelah diberi perlakuan peneliti melanjutkan dengan memberikan posttest dengan soal yang sama dengan pretest untuk mengetahui hasil keterampilan berbahasa siswa setelah menggunakan model collaborative learning (MASKURIN, 2020). Hasil dari analisis data pretest yang dilakukan yaitu diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,4 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 56 (Muttaqin et al., 2018). Pada Posttest rata-rata hasil belajar siswa diperoleh sebesar 82,56 dengan nilai tertinggi 92 dan perolehan nilai terendah 72 (Liandes, 2021).

Pertama dilakukannya uji normalitas data yang dimana uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang dikumpulkan. Uji normalitas ini menggunakan SPSS 21 dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , uji normalitas pretest yang

diperoleh 0,385 data tersebut dikatakan normal karena  $0,385 > 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal. Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas dimana uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui homogeny atau tidaknya data penelitian yang dikumpulkan dengan kriteria yang tentukan, signifikasi  $> 0,05$  di peroleh nilai signifikansinya 0,160 maka dikatakan bahwa data tersebut homogeny karena  $0,160 > 0,05$  (Nurfauzan, 2022). Berdasarkan uji hipotesis dimana nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $16,358 > 2,064$  dan atau signitifikan  $0,00 < 0,05$ .

Tabel 1. Hasil Uji t

Paired Samples Test		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Mean Difference				
					Lower	Upper			
Paired Samples 1	posttes	20.160	6.162	1.232	17.616	22.704	16.358	24	.000
	-pretest								

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar (Rosanti et al., 2020).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas III UPTD SDN 124385 Pematang Siantar dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat dari analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji t yang diterapkan pada hipotesis, menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program Bipa Iain Surakarta. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 146–156.
- Andini, S. R., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran Course Review

- Horay (Crh) Sebagai Model Inovatif Yang Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10078–10084.
- Aprilia, M., Lubis, P. H. M., & Lia, L. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sma Berbantuan Software Tracker Pada Materi Ghs. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 320–326. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2286>
- Darmawan, D. (2020). *Pengaruh Teknik Three-Step Interview Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Mts Miftahul Falah*. Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/5288>
- Farras, S. K. (2023). Interferensi Afiks Serapan Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia: Analisis Perspektif Sociolinguistik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 22–27.
- Hasibuan, L. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii Smp Negeri Rantau Selatan. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.36987/jpms.v5i1.1238>
- Herlina, D., & Susanti, E. (2022). *Kemampuan Abstraksi Tipe Konjektur Melalui Pembelajaran Creative Problem Solving Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Viii*. Sriwijaya University.
- Kasanova, R. (2021). Pengembangan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn Gladak Anyar Iv. *Journal On Education*, 3(4), 320–328.
- Laeli, H. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Berbantuan Media Flanel Board Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Di Sdn 3 Montong Betok Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Hamzanwadi. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/id/eprint/3617>
- Liandes, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Step Interview Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Pola Bilangan Kelas Viii Mts Negeri 4 Tabalong*.
- Maskurin, M. L. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Pokok Bahasan Kehidupan Awal Manusia Indonesia Di Kelas X Ips 2 Sma Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Siliwangi.
- Mugianto, F., Prihatiningtyas, N. C., & Mariyam, M. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Siswa Pada Materi Operasi Hitung Pecahan. *Variabel*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.26737/var.v4i2.2698>

- Muhammad, M. (2018). *Pengaruh Metode Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Pannampu li Kota Makassar*. Universitas Bosowa.
- Muttaqin, A., Yoesoef, A., & Abdullah, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Teknik Three Step Interview Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sigli Tahun Ajaran 2017/2018. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(2).
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8880>
- Nurfauzan, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Teknik Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas Xi Sman 1 Pangkalan Kerinci. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(2), 245–259. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.4035>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Rosanti, S., Hamdani, N. A., & Maskur, M. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Ispring Suite 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Pokok Bahasan Offering Help Di Sekolah Menengah Atas. *Teknologi Pembelajaran*, 5(1).
- Sihombing, R. M. A. (2018). *Hubungan Penguasaan Kata Baku Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Pembelajaran 2017/2018*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1934>
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas Otkp Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(2), 340–350. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>
- Wijaya, A. T., Wulan, B. R. S., & Rohmatin, T. (2020). Pengaruh Media Diorama Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas 5 Tema 7 Subtema 2 Di Sekolah Dasar. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1197>
- Zulfahmi, H. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Dan Model Pembelajaran Tutorial. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.429>

